

## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa – peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian deskriptif menggambarkan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Bahan Herbal pada pasien Demam Berdarah Dengue (Sugiyono, 2013). Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017)

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan adalah studi kasus (Setiadi., 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang tersiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam.

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2017).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari 3 Maret sampai 30 April 2021.

## **C. Populasi dan Sempel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DBD di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara yang terdata baik dari pada tahun 2020 sebanyak 73 orang.

### **2. Sempel penelitian**

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling Purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi pasien DBD di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara. Adapun kriteria Inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dan suatu populasi target yang terjangkau dan akan dilakukan penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria

inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitiandi wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara
- 2) Pasien DBD

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau tidak mengikutsertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien DBD dengan komplikasi seperti kejang, kerusakan pada organ hati, jantung, dan paru, penggumpalan darah, dan pasien yang mengalami syok.
- 2) Pasien yang tidakkooperatif

### 3. Jumlah dan besaran sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus penentuan besar sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan toleransi kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%.

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut dengan :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p) / (d = 0,1) dimana tingkat signifikansi yaitu 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{73}{1 + 73 (0,01)}$$

$$n = \frac{73}{1 + 0,73}$$

$$n = \frac{73}{1,73}$$

$$n = 42,19 = 42 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 responden pasien DBD di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Utara

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subyek penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data sekunder merupakan data yang diambil dari pihak lain atau sumber data yang sudah ada seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah (Siyoto, 2015). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah penggunaan bahan herbal pada pasien DBD.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket (kuesioner), kuesioner disusun sendiri oleh peneliti.

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa pertanyaan tertulis, tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui (Siyoto, 2015).

## **3. Instrumen serta alat/ bahan pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan seberapa jauh perubahan yang terjadi setelah penggunaan bahan herbal pada pasien DBD.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik analisa data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel

atau grafik. Salah satu pengamatan yang dilakukan pada tahap analisis deskriptif adalah pengamatan terhadap tabel frekuensi. Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2015)

## **2. Jenis statistik yang digunakan**

Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

## **F. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

### *1. Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

### *2. Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### *3. Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.